

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam proses pendidikan di Indonesia kita sebagai salah satu insan pendidikan tentu mengetahui tentang adanya sistem atau program yang direncanakan oleh badan yang berwenang dalam dunia pendidikan (dinas pendidikan dan kebudayaan), yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia umumnya dan meningkatkan mutu para pendidik atau pengajar pada khususnya. Karena kita tahu dunia pendidikan mengalami pasang surut dan masih tertinggal jauh oleh negara-negara lain, maka para pengelola pendidikan di negeri ini sepakat untuk meningkatkan mutu para pendidik dan calon pendidik di segala aspek pendidikan.

Salah satu program tersebut adalah melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan oleh suatu lembaga pendidikan tinggi keguruan, Universitas Negeri Semarang (Unnes) khususnya. Program ini meliputi praktik lapangan yang diselenggarakan di madrasah-madrasah latihan bagi para mahasiswa yang mengambil program kependidikan. Dengan adanya kegiatan PPL mahasiswa kependidikan akan dihadapkan dengan situasi sebenarnya di madrasah agar nantinya bisa menjadi guru yang profesional.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 merupakan kegiatan pengamatan (observasi) di tempat latihan yang dalam hal ini adalah satuan pendidikan MTs Negeri Kendal. Kaitannya dalam program ini yaitu orientasi perencanaan pembelajaran sebagai tempat latihan dalam menerapkan teori pendidikan yang diperoleh mahasiswa pada waktu mengikuti program perkuliahan. Selain itu juga melakukan pengamatan terhadap tempat latihan, seperti keadaan fisik madrasah, peserta didik, sarana dan prasarana, serta guru beserta pegawainya. Program ini merupakan langkah awal bagi mahasiswa dalam rangka menjadi calon tenaga pendidik yang terlatih dan profesional.

B. Tujuan

PPL 1 memiliki beberapa tujuan, yaitu:

1. Membantu mahasiswa praktikan mengetahui tentang kehidupan madrasah secara nyata
2. Mendekatkan mahasiswa praktikan dengan semua pihak di madrasah latihan
3. Mempersiapkan mahasiswa praktikan menghadapi Praktik Pengalaman Lapangan 2

C. Manfaat

Beberapa manfaat yang bisa diperoleh setelah melaksanakan PPL 1, adalah:

1. Mahasiswa praktikan akan mampu mengenal madrasah yang bersangkutan
2. Mahasiswa praktikan akan mengenal metode pembelajaran dan pengelolaan kelas yang selama ini diterapkan oleh guru pada masing-masing mata pelajaran
3. Membantu mahasiswa praktikan untuk lebih siap dalam menghadapi pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2.

D. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan tahap pertama (PPL 1) tahun akademik 2012/2013 dilaksanakan selama dua minggu, yaitu dari Senin 30 Juli 2012 sampai dengan Sabtu 11 Agustus 2012. Lokasi praktik yang digunakan untuk PPL 1 adalah MTs Negeri Kendal.

E. Metode Pelaksaan

Metode yang dilaksanakan dalam PPL 1 adalah sebagai berikut:

1. Wawancara
2. Observasi
3. Dokumentasi

BAB II

HASIL PENGAMATAN

A. Keadaan Fisik MTs Negeri Kendal

1. IDENTITAS MADRASAH

Nama Madrasah	: MTs Negeri Kendal
No. Statistik Madrasah	: 211322415002
Alamat	: Jl. Islamic Centre, Bugangin Kotak Pos 140 Telp. (0294)381651
Website	: mtsnegerikendal.blogspot.com
Tahun Berdiri	: 1986
Tahun Penegerian	: 1993
Nama Kepala Madrasah	: Drs. H. Asroni, M.Ag.

2. DATA SARANA DAN PRASARANA

Terlampir

3. DENAH MADRASAH

Terlampir

Keadaan fisik MTs Negeri Kendal telah memadai untuk melaksanakan proses pembelajaran. MTs Negeri Kendal memiliki sarana dan prasarana fisik meliputi tersedianya ruang kepala madrasah, ruang guru, ruang BK, ruang tata usaha, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium komputer, laboratorium IPA, laboratorium bahasa, mushola, aula, tempat parkir, kamar mandi, kantin, ruang kesehatan (UKS), ruang OSIS, gudang, dan lainnya.

B. Keadaan Lingkungan Madrasah

Keadaan lingkungan Madrasah meliputi hal sebagai berikut :

- 1) Jenis bangunan yang mengelilingi Madrasah atau tempat latihan dan perkiraan jarak dengan Madrasah atau tempat latihan

MTs Negeri Kendal memiliki letak yang sangat strategis yakni hanya berjarak sekitar 100 meter dari jalan raya dan hanya berjarak \pm 2 km dari pusat

kota Kendal. MTs Negeri Kendal dekat dengan kawasan perumahan yang terhitung padat penduduknya. Madrasah inipun dikelilingi oleh persawahan yang terbentang luas di sisi kiri, kanan, depan dan belakang madrasah. Untuk mencapai MTs Negeri Kendal banyak sekali akses yang bisa ditempuh. Salah satunya angkutan umum yang mudah didapat dan keadaan jalan yang memadai untuk dilewati oleh kendaraan yang memudahkan menuju ke MTs Negeri Kendal.

MTs Negeri Kendal merupakan lembaga pendidikan yang didirikan pada tahun 1986 dan dinegerikan pada tahun 1993. MTs Negeri Kendal berdiri di Jl. Islamic Centre, Bugangin dengan nomor telpon (0294)381651 kotak pos 140.

Ada beberapa bangunan khususnya lembaga pendidikan yang berdiri di kompleks Islamic Centre. Selain MTs Negeri Kendal terdapat juga lembaga pendidikan seperti MAN Kendal dan MIN Kendal, serta tiga pondok pesantren. Tepat di depan MTs Negeri Kendal terdapat bangunan untuk Manasik Haji, yaitu pembekalan bagi jamaah haji yang akan berangkat ke tanah suci Makah. Selebihnya kompleks ini dipenuhi pemukiman warga dan persawahan.

2) Kondisi lingkungan Madrasah

Untuk tingkat kebersihan di MTs Negeri Kendal sendiri bisa dikatakan cukup baik, hal ini diwujudkan dengan diadakannya piket harian. Namun karena jalan di depan Madrasah cukup berpasir mengakibatkan pasir tersebut kerap terbawa oleh sepatu peserta didik ke dalam kelas membuat kegiatan piket kebersihan berjalan kurang efektif.

Dikarenakan MTs ini terletak cukup jauh dari jalan raya dan lokasinya yang berada di kawasan persawahan membuat suasana madrasah cukup tenang dan terjaga dari kebisingan sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan terhindar dari suara-suara yang mengganggu.

Sanitasi atau proses pembuangan air sangat lancar sehingga tidak ada endapan / comberan yang akan menimbulkan bau dan mengakibatkan

penyebaran bibit-bibit penyakit. Selain itu adanya kran didepan kelas memudahkan peserta didik untuk berwudlu pada saat waktu shalat tiba.

Dengan letak MTs Negeri Kendal yang berada di pemukiman penduduk membuat akses dari segala arah sangat mudah, jalan di pemukiman tersebut dapat di tempuh dengan jalan kaki atau dengan kendaraan.

Untuk keadaan masyarakat sekitar, dilihat dari terbentangnya sawah yang begitu luas dapat ditebak bahwa sebagian besar masyarakatnya merupakan masyarakat agraris, selain itu masyarakat sekitar menggantungkan hidup dengan membuka usaha seperti warung makan, warung kelontong, dan lain-lain. Keadaan ekonomi masyarakat sekitar masyarakat sekitar terhitung baik dilihat dari bangunan rumah penduduk dan daerah tempat tinggal yang cukup tertata dan terjaga kebersihannya.

C. Fasilitas Madrasah/ Tempat Latihan

a. Ruang kepala madrasah

Kepala madrasah memiliki ruang kerja tersendiri yang terpisah dari guru. Hal ini dimaksudkan agar Kepala Madrasah lebih berkonsentrasi dalam menyelenggarakan kepemimpinan di madrasah. Ruang kepala madrasah berukuran 35 m² yang didalamnya terdapat fasilitas antara lain : meja kursi kerja, meja kursi tamu, brankas, almari buku, telepon, kipas angin, kamar mandi, dan lain-lain.

b. Ruang guru

Ruang guru memiliki luas sekitar 126 m² ditempati oleh sekitar 40 orang guru. Ruang ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendukung, diantaranya yaitu: meja dan kursi guru, almari buku, komputer, printer, hotspot, pengeras suara, dan lain-lain.

c. Ruang BP/BK

Ruang bimbingan dan konseling (BK) berukuran 21 m² serta dalam keadaan baik dengan fasilitas yang cukup memadai seperti meja dan kursi

guru, meja dan kursi tamu, rak buku, dan lainnya. Bimbingan dan konseling berperan penting dalam membantu menyelesaikan masalah peserta didik baik urusan akademis maupun non akademis.

d. Ruang tata usaha

Ruang tata usaha memiliki luas 45 m². Sebagaimana ruang yang lain, ruang TU juga dilengkapi dengan beberapa fasilitas pendukung diantaranya yaitu : komputer, rak arsip, meja kursi pegawai, papan tulis nama, jam dinding dan fasilitas pendukung yang lain.

e. Ruang kelas

MTs Negeri Kendal mempunyai 22 ruang kelas yang tiap kelasnya memiliki luas 83 m². Semua ruang kelas tersebut dalam kondisi baik dan tidak ada kerusakan. Fasilitas di kelas terdapat meja kursi guru, meja kursi peserta didik, papan tulis, almari buku, kipas angin dan hiasan dinding untuk menunjang suasana kelas yang nyaman untuk belajar. Pada tiap ruang kelas juga dilengkapi dengan satu sound sistem yang berfungsi untuk memperjelas informasi yang disiarkan melalui mikrofon.

f. Aula

Ruang aula yang cukup luas ini yaitu 200 m². Ruang ini dalam kondisi baik. Ruang ini dilengkapi dengan lima buah kipas angin dan penerangan yang memadai. Bagian dalam aula dilengkapi dengan *front stage*, dan dua buah speaker, yang bisa digunakan untuk pertunjukan, presentasi, rapat, maupun sebagai tempat olah raga seperti bulutangkis dan senam.

g. Perpustakaan

Perpustakaan dengan luas 100 m² dan dalam keadaan baik menyediakan berbagai macam koleksi buku yang diperlukan peserta didik dalam menunjang proses belajarnya. Adapun koleksi buku yang ada di perpustakaan antara lain berupa buku paket yang berasal dari Depdiknas dan Kemenag sebagai buku pegangan dalam pelajaran pokok, buku pelajaran pelengkap (buku non paket), buku cerita fiksi (buku bacaan biasa), dan koleksi buku lainnya yang bisa dijadikan sumber pengetahuan

dan referensi peserta didik. Selain itu, di perpustakaan juga terdapat komputer yang dilengkapi dengan sound sistem.

h. Laboratorium

Laboratorium yang tersedia berjumlah tiga, yaitu laboratorium IPA, laboratorium bahasa, dan laboratorium komputer.

Ruang laboratorium IPA yang luasnya 100 m² hanya terdapat satu ruang. Ruang tersebut dalam kondisi baik. Di laboratorium IPA ini juga dilengkapi berbagai macam alat peraga yang dapat digunakan untuk melakukan praktik, misalnya; kerangka manusia, mikroskop, miniatur tata surya, dan berbagai macam alat praktik yang lainnya.

Laboratorium bahasa berukuran 100 m². Kapasitas dari ruangan ini adalah 20 peserta didik, dilengkapi dengan headphone, DVD dan LCD. Ruang dalam kondisi baik. Laboratorium bahasa belum digunakan secara optimal.

Laboratorium komputer berukuran 63 m² dan terletak di lantai dua menyatu dengan sebagian kelas 9. Perangkat komputer berjumlah 30 unit. Di ruang ini juga terhubung dengan koneksi internet. Ruang komputer ini dalam kondisi yang baik.

Dengan adanya praktik yang dilaksanakan di laboratorium, peserta didik diharapkan mampu memahami, mengerti dan mampu menerapkan teori yang didapatkan selama proses pembelajaran dalam kelas ruang komputer

i. Ruang UKS

Ruang UKS ini berukuran 21 m². Ruang ini merangkap sebagai Ruang OSIS dan Ruang Pramuka karena belum tersedianya ruang untuk kedua organisasi tersebut. Ruang tersebut dalam kondisi baik.

j. Halaman / lapangan upacara

Lapangan ini luasnya 400 m². Lapangan dalam kondisi baik dan *pavingisasi* sudah dilakukan. Lapangan kondisinya menyatu dengan lapangan basket dan *volley*. Halaman Madrasah ini digunakan sebagai lapangan upacara saat upacara bendera.

k. Ruang koperasi

Koperasi peserta didik menyediakan peralatan madrasah dan berbagai macam makanan kecil. Koperasi ini sangat membantu peserta didik dalam mendapatkan peralatan madrasah yang sewaktu-waktu dibutuhkan oleh peserta didik maupun guru. Tidak hanya peserta didik, koperasi ini pun memberikan keuntungan bagi guru setempat.

l. Kantin madrasah

Kantin berjumlah lima buah, dengan luas masing-masing 30 m². Di sini menyediakan aneka makanan sehat dan bergizi untuk para peserta didik, guru, maupun pegawai Madrasah. Bangunannya dalam kondisi baik.

m. Kamar mandi

Kamar mandi di madrasah untuk guru dan peserta didik letaknya bersebelahan. Memiliki sanitasi yang cukup memadai dan bangunannya dalam keadaan baik atau layak. Namun penggunaannya masih kurang baik karena perempuan dan laki-laki menggunakan kamar mandi yang sama.

n. Mushola

Mushola dalam keadaan baik dan bersih. Tempat untuk wudhu juga memadai.

o. Pos satpam

Bangunan pos satpam berukuran 4 m² dalam keadaan baik. Pos terletak di dekat gerbang utama madrasah.

p. Tempat parkir

Tempat parkir dalam kondisi baik, berukuran 36 m². tempat parkir ini digunakan untuk memarkir kendaraan guru maupun pegawai.

D. Penggunaan madrasah

1. Ada Tidaknya Madrasah Lain yang Menggunakan Madrasah Tersebut

MTs Negeri Kendal merupakan madrasah yang mandiri. Gedung madrasah yang digunakan sepenuhnya digunakan untuk kepentingan madrasah. Sarana dan prasarana yang ada di madrasah dapat menunjang berlangsungnya proses pembelajaran sehingga melahirkan peserta didik yang berprestasi.

Menurut hasil pengamatan yang telah dilakukan, fasilitas-fasilitas di madrasah tidak hanya digunakan untuk proses pembelajaran utama di MTs Negeri Kendal, fasilitas tersebut juga digunakan sebagai sarana kegiatan di luar pembelajaran yang terkait dengan hubungan kerjasama seluruh warga MTs Negeri Kendal dengan Madrasah lain ataupun Lembaga Pendidikan lainnya.

Menurut Bapak Casmito, S.Pd. MTs Negeri Kendal memiliki kerjasamadengan pihak lain, yaitu:

- a. MTs Negeri Kendal mempunyai satu fasilitas khusus yaitu miniatur Ka'bah yang digunakan untuk manasik haji sebagai simulasi praktik melaksanakan ibadah haji. Dalam kegiatan ini MTs Negeri Kendal bekerja sama dengan KBIH dan lembaga pendidikan lain seperti RA dan TK.
- b. MTs Negeri Kendal bekerjasama dengan pihak puskesmas, terkait kerjasama dalam bidang pemeriksaan kesehatan.
- c. MTs Negeri Kendal bekerjasama dengan pihak bank BRI, BPD, BPR dan sebagainya. Kerjasama ini berkaitan dengan penyaluran gaji pegawai dan kebutuhan keuangan yang lain.
- d. MTs Negeri Kendal bekerjasama dengan pihak koperasi, berkaitan dengan kegiatan penyediaan kain untuk seragam para peserta didik, guru dan pegawai madrasah.
- e. MTs Negeri Kendal bekerjasama dengan pihak ICT (provider Internet) dengan pemerintah dan swasta (Panda Komputer), berkenaan dengan pengadaan wifi atau hotspot area dilingkungan madrasah.
- f. MTs Negeri Kendal menerima mahasiswa-mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dari Universitas Negeri Semarang (Unnes) tahun ajaran 2012/2013. Sebanyak 18 mahasiswa PPL yang terdiri dari beberapa program studi (Prodi), antara lain:
 - 1) Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa : 2 mahasiswa
 - 2) Prodi Pendidikan Bahasa Arab : 6 mahasiswa
 - 3) Prodi Pendidikan Matematika : 2 mahasiswa
 - 4) Prodi Pendidikan IPA : 4 mahasiswa
 - 5) Prodi Pendidikan TJP : 4 mahasiswa

2. Pembagian Jam KBM

Kegiatan Pembelajaran di MTs Negeri Kendal dimulai sejak pukul 07.00 WIB dan berakhir pada pukul 13.05 WIB pada hari Senin sampai Kamis dan Sabtu dan pukul 10.50 WIB pada hari Jum'at seperti tercantum pada tabel berikut.

HARI	JAM PEMBELAJARAN
Senin	07.00 – 13.05
Selasa	07.00 – 13.05
Rabu	07.00 – 13.05
Kamis	07.00 – 13.05
Jum'at	07.00 – 10.50
Sabtu	07.00 – 13.05

Selain berdasarkan data jam kegiatan pembelajaran tersebut, menurut hasil observasi yang telah dilakukan para warga MTs Negeri Kendal melakukan semua kegiatan sesuai dengan waktu yang ditentukan. Tidak ada kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada sore ataupun malam hari setelah waktu pembelajaran resmi (kurikuler). Hal ini dikarenakan MTs Negeri Kendal telah memiliki ruangan kelas dan fasilitas yang memadai untuk menyelenggarakan proses pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan setelah pembelajaran resmi (kurikuler) pada sore hari adalah kegiatan ekstra kurikuler.

Ekstra kurikuler yang dilaksanakan oleh MTs Negeri Kendal adalah sebagai berikut:

NO	NAMA EKSTRA KURIKULER	HARI	JAM
1.	Pramuka	Jum'at	14.00-16.00 WIB
2.	PMR	Sabtu	14.00 -16.00 WIB
3.	Paskibra	Sabtu	14.00 -16.00 WIB
4.	Pencak silat	Sabtu	14.00 -16.00 WIB
5.	SBA (Seni Baca Al-qur'an)	Senin	14.00 -16.00 WIB
6.	Bola Voli	Kamis	14.00 -16.00 WIB
7.	Futsal	Sabtu	14.00 -16.00 WIB
8.	Pidato Bahasa Arab	Senin	14.00 -16.00 WIB
9.	Pidato Bahasa Inggris	Sabtu	14.00 -16.00 WIB

E. Keadaan guru dan peserta didik

- Guru

Guru di MTs Negeri Kendal berjumlah 40 orang. Nama dan identitas lain terlampir.

- Peserta didik

Peserta didik di MTs Negeri Kendal berjumlah 820 peserta didik yang tersebar di 22 kelas yang ada. Persebarannya tiap kelas terlampir.

F. Interaksi sosial

Interaksi sosial adalah segala bentuk interaksi atau hubungan yang terjadi dalam satu masyarakat. Interaksi sosial di madrasah adalah semua interaksi atau hubungan yang terjadi dalam madrasah tersebut. Interaksi atau hubungan itu antara lain:

- Hubungan antara Kepala Madrasah dengan Guru
- Hubungan antara Guru dengan Guru
- Hubungan antara Guru dengan Peserta didik
- Hubungan antar Peserta didik
- Hubungan antara Guru dengan Staf Tata Usaha

Setelah mengadakan observasi dengan melakukan tanya jawab langsung dengan beberapa pihak terkait, maka praktikan akan mendeskripsikan beberapa interaksi atau hubungan sosial yang terjadi di MTs Negeri Kendal.

1. Hubungan antara Kepala Madrasah dengan Guru

Hubungan antara kepala madrasah dengan guru di MTs Negeri Kendal terjalin dengan baik. Hal ini bisa disimpulkan dari beberapa wawancara yang praktikan lakukan dengan pihak terkait. Kepala madrasah telah melaksanakan fungsinya sebagai tenaga pendidik, manager, administrator, supervisor, pemimpin dan juga motivator yang baik serta merupakan figur yang mempunyai kepribadian yang mantap dan disiplin yang tinggi. Selain itu juga menjunjung tinggi nilai kekeluargaan. Situasi ini tampak di pagi hari Kepala madrasah, guru, pegawai, dan peserta didik

saling menyapa dan berjabat tangan. Hal ini menjadi rutinitas seluruh warga Madrasah yang merupakan aplikasi dari kode etik guru/pegawai point empat, berisi lima prinsip yaitu Tertib dan disiplin, Akhlakul karimah, Ibadah, Ukhuwah dan kebersamaan, dan Profesional.

Sifat-sifat yang dimiliki oleh kepala madrasah itulah yang bisa menjadi teladan bagi peserta didik, guru, dan pegawai madrasah. Dengan sifat-sifat itu juga kepala madrasah bisa menjalin hubungan baik dengan berbagai pihak terutama guru sebagai patner kerja dalam mempersiapkan pembelajaran. Guru di madrasah ini juga sudah menjalankan tugas yang diberikan kepala madrasah dengan baik dan penuh tanggung jawab.

2. Hubungan antar Guru

Kesan yang praktikan dapat di MTs Negeri Kendal ini adalah komunikasi antar guru yang cukup baik. Di antara warga madrasah senantiasa mengembangkan prinsip 3S yaitu senyum, sapa, dan salam. Hal ini tercermin dari cara-cara guru menyambut praktikan. Dan dari sini pula praktikan bisa menyimpulkan bahwa hubungan guru dengan guru di sini sangat dekat. Hubungan antara guru yang berbeda mata pelajaran juga tetap harmonis, hal ini praktikan amati sendiri saat berkunjung di ruang guru.

3. Hubungan antara Guru dengan Peserta didik

Dalam hubungan antara guru dengan peserta didik terjalin hubungan yang saling berkesinambungan. Peserta didik ikut berpartisipasi dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan baik. Guru juga membantu kesulitan belajar peserta didik.

4. Hubungan antar peserta didik

Di MTs Negeri Kendal ini diterapkan suatu kedisiplinan yang sangat tinggi. Setiap peserta didik harus menaati peraturan yang ada. Dengan demikian setiap peserta didik dapat menjaga sikap dan tingkah laku mereka baik dengan guru, peserta didik dan pegawai madrasah. Diantara peserta didik sendiri terjalin hubungan kerja sama yang baik, ini terbukti

dengan aktifnya peserta didik dalam bekerja membersihkan lingkungan madrasah.

5. Hubungan antara Guru dengan Staf Tata Usaha

Di MTs Negeri Kendal ini, hubungan antara guru dengan staf tata usaha dapat dikatakan baik karena pada waktu guru memerlukan bantuan staf tata usaha, maka staf tata usaha akan membantu dengan semaksimal mungkin. Misalnya, pada saat guru harus melengkapi berkas-berkas untuk keperluan sertifikasi guru, dapat meminta bantuan kepada staf tata usaha.

Dari hasil wawancara dan observasi yang telah praktikan lakukan, dapat disimpulkan bahwa hubungan sosial (interaksi sosial) di MTs Negeri Kendal terjalin sangat baik dan harmonis. Hal tersebut dikarenakan adanya dukungan antar elemen madrasah seperti halnya kepala madrasah, guru, peserta didik, staf tata usaha dan tenaga madrasah lainnya. Hubungan antara elemen madrasah yang terjalin sangat baik itu membuat penghuni di madrasah ini merasa nyaman untuk selalu berkarya dan berekspresi di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dalam dunia pendidikan.

G. Tata tertib dan pelaksanaannya

- Peserta didik

Tata tertib peserta didik disusun oleh Tim yang terdiri dari Kepala Madrasah, para Waka, Ka TU dan Guru BK kemudian disahkan oleh kepala madrasah. Dalam peraturan tersebut, terdapat urutan sanksi yang disesuaikan dengan pelanggaran yang dilakukan. Urutan sanksi tersebut antara lain teguran lisan, teguran tertulis, skorsing dalam waktu tertentu, dan dikembalikan ke orang tua. (Daftar tata tertib dan nilai pelanggaran terlampir).

- Guru

Selain peserta didik, guru juga harus bisa menjalankan tata tertib yang ada di madrasah. Tata tertib tersebut dibuat oleh guru secara bersama-sama. Guru yang melanggar tata tertib juga akan dikenai sanksi,

bahkan sanksi tersebut dapat langsung diberikan oleh kepala madrasah. (Daftar tata tertib telampir).

Dengan adanya tata tertib bagi seluruh warga madrasah diharapkan dapat mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan sehingga menghasilkan output yang unggul serta berprestasi, terampil sesuai dengan IPTEK dan IMTAQ serta berakhlakul karimah.

H. Bidang pengelolaan dan administrasi

1. Struktur Organisasi Madrasah

Terlampir

2. Struktur Organisasi Peserta didik

Terlampir

3. Struktur Organisasi Madrasah

Struktur Administrasi Madrasah merupakan bagian yang mengurus segala bentuk administrasi yang ada di MTs negeri Kendal. Adapun bidang administrasi yang ada di MTs ini antara lain :

- a. Administrasi Keuangan
- b. Administrasi Kepeserta didikan
- c. Administrasi Kepegawaian
- d. Administrasi Kurikulum
- e. Administrasi Perpustakaan
- f. Administrasi Sarana dan Prasarana

4. Kalender Akademik

Terlampir

5. Jadwal pembelajaran MTs Negeri Kendal Tahun ajaran 2012/2013

Terlampir

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 di MTs Negeri Kendal telah berjalan dengan baik. Banyak pelajaran yang dapat diambil dari pelaksanaan PPL 1 yang dilaksanakan, antara lain:

1. Mahasiswa praktikan lebih mengerti tentang keadaan fisik madrasah, administrasi madrasah, fasilitas atau sarana dan prasarana yang ada di madrasah, keadaan hubungan kepala madrasah dengan guru, hubungan guru dengan peserta didik, tata tertib guru dan peserta didik, organisasi kesiswaan, kalender akademik madrasah, serta jenis-jenis aktivitas yang ada di madrasah.
2. Sebelum melaksanakan pembelajaran, mahasiswa praktikan diminta membuat perangkat pembelajaran terlebih dahulu, meliputi program tahunan, program semester, silabus, RPP, dan penentuan KKM. Untuk prosedur pembuatannya, mahasiswa praktikan menyesuaikan dengan instruksi dari guru pamong masing-masing.

Harapan kami sebagai mahasiswa praktikan, dengan diadakannya PPL 1 ini semoga memberi manfaat sehingga dapat dijadikan bekal dalam mengajar untuk menjadi guru yang professional di masa yang akan datang.

B. Saran

Dalam kegiatan PPL 1, mahasiswa praktikan dapat memberikan saran yang sekiranya berguna untuk meningkatkan mutu pendidikan di MTs Negeri Kendal, yaitu:

1. Kualitas dan mutu pembelajaran harus ditingkatkan.
2. Sarana prasarana dalam kelas lebih dimaksimalkan agar menunjang kegiatan pembelajaran.
3. Penambahan buku penunjang pembelajaran agar perpustakaan semakin lengkap koleksinya.